

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di negara Indonesia. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa (Hidayat, 2008).

Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Tingginya angka kematian bayi di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor penyakit, infeksi dan kekurangan gizi. Beberapa penyakit yang saat ini masih menjadi penyebab kematian terbesar dari bayi, di antaranya penyakit diare, tetanus, gangguan perinatal, dan radang saluran napas bagian bawah (Hidayat, 2008).

Untuk periode lima tahun sebelum survei, angka kematian bayi hasil SDKI 2017 AKB turun 31% dari 35 kematian per 1.000 kelahiran hidup menjadi 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Dari SDKI 2002-03 AKN turun 25%, dari 20 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 15 per 1.000 kelahiran hidup pada SDKI 2017. Penyebab kematian bayi dan balita adalah gangguan pernafasan, premature, Berat Badan Lahir Rendah, ikterus, diare, meningitis, malnutrisi (Dinkes, 2011).

Mengingat kasus ikterus pada bayi baru lahir dapat menimbulkan kern ikterus ditandai dengan gejala kerusakan otak serta dapat diikuti dengan ketulian, gangguan berbicara, dan retardasi mental di kemudian hari (Dewi, 2010). Bayi dengan keadaan ini mempunyai resiko terhadap kematian atau jika dapat bertahan hidup akan mengalami gangguan perkembangan neurologis. Oleh sebab itu penulis tertarik mengambil kasus “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Patologi Pada Bayi Ny. Y dengan ikterus derajat III di RS USU” dengan menggunakan manajemen kebidanan SOAP.

B. Tujuan

B.1 Tujuan Umum

Penulis dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan ikterus derajat III di RS USU secara komprehensif dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan SOAP.

B.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir Patologi Pada Bayi Ny. Y dengan ikterus derajat III di RS USU dengan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

C. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu :

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di Rumah Sakit Universitas Sumatra Utara, sedangkan waktu dan penyusunan Laporan Komprehensif di mulai pada tanggal 26 September s/d 21 Oktober 2022.

2. Subjek Laporan Kasus :

Subjek yang diambil untuk penyusun Laporan Komprehensif ini adalah pasien Kasus Patologi dan Komplikasi.

3. Teknik/Cara Pengumpulan Data :

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik wawancara dan observasi

- a. Wawancara : Teknik ini dilakukan melalui auto anamnesis dan allow anamnesis dengan pasien, keluarga dan kesehatan lainnya dilibatkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan pasien yang akan dijadikan sebagai bahan laporan, sehingga diperoleh data yang akurat.
- b. Observasi : Melaksanakan observasi langsung pada pasien.
- c. Studi Kepustakaan : Membaca dan mempelajari buku-buku sumber, makalah ataupun jurnal yang dapat dijadikan dasar teoritis yang berhubungan dengan kasus yang diambil.

D. Manfaat

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya pada klien dengan kasus patologis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program studi Profesi Kebidanan di Politeknik Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan dalam pelayanan asuhan dengan kasus patologis.